

HUBUNGAN PENGETAHUAN MENYIKAT GIGI TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT ANAK SEKOLAH DASAR

CINDI NUHARTA PURBA

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Kesehatan Gigi

Jl. Jamin Ginting No.13,5, Lau Cih, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara 20137

Email : poltekkes_medan@yahoo.com

ABSTRACT

Oral health is a fundamental part of a person's health. A person's level of health is influenced by 4 factors: environment, behavior, heredity and service. Cleaning teeth aims to remove dirt or food residue on the teeth. The purpose of this study was to determine the relationship between brushing teeth and the level of dental and oral hygiene of elementary school students. The level of students' knowledge of brushing their teeth can affect the success of maintaining oral and dental hygiene.

This research is an analytical observation study with a cross sectional design that examines a number of elementary school students as research samples obtained through total sampling, purposive sampling and simple random sampling from a research population. Research data were collected through questionnaires and interviews.

Through the results of the study, it is known that the behavior and level of knowledge of students about brushing teeth is in the good category, most of the samples have a good level of dental and oral hygiene, 80% in good criteria, 10% in moderate criteria, and 10% in bad criteria; and the percentage of OHI-S 40% in good criteria, 30% in moderate criteria, and 10% in poor criteria.

This study concludes that the majority of respondents have a level of knowledge in good criteria and OHI-S in good criteria. Elementary school students are expected to brush their teeth with good and correct techniques to improve dental and oral hygiene.

Keywords : Knowledge, Brushing Teeth and Dental and Oral Hygiene

ABSTRAK

Kesehatan oral adalah bagian mendasar dari kesehatan secara keseluruhan. Tingkat kesehatan seseorang atau dipengaruhi oleh empat faktor: lingkungan, perilaku, keturunan dan pelayanan. Tujuan membersihkan gigi adalah untuk menghilangkan kotoran pada gigi akibat sisa makanan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan perilaku menyikat gigi dengan tingkat kebersihan gigi dan rongga mulut anak sekolah dasar. Pemberian pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terhadap anak dapat dimulai dengan pengetahuan menyikat gigi yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut.

Jenis desain penelitian ini adalah Cross Sectional, Observasi dan Analitik. Penelitian ini dilakukan pada Siswa/I Sekolah Dasar menggunakan jumlah sampel dan populasi. Pengambilan sampel adalah dengan menggunakan total sampling, purposive sampling dan simple random sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara.

Hasil penelitian diperoleh bahwa perilaku dan pengetahuan menyikat gigi dan mulut pada anak sekolah dasar baik dan sebagian besar sample memiliki tingkat kebersihan gigi dan rongga mulut baik. Diketahui kriteria baik 80%, kriteria sedang 10% dan kriteria buruk 10% dan juga persentase OHI-S dengan kriteria baik 40%, kriteria sedang 30% dan kriteria buruk 10%.

Simpulan dari penelitian ini banyak responden memiliki pengetahuan baik dengan kriteria OHI-S baik. Diharapkan kepada Siswa/i Sekolah Dasar agar dapat menyikat gigi dengan baik benar yang dapat meningkatkan kebersihan gigi dan mulut.

Kata Kunci : Pengetahuan, Menyikat Gigi dan Kebersihan Gigi dan Mulut

LATAR BELAKANG

Kesehatan merupakan keadaan normal dan sejahtera anggota tubuh, sosial dan jiwa pada seseorang untuk dapat melakukan aktifitas tanpa gangguan dimana ada kesinambungan antara kesehatan fisik, mental dan social seseorang termasuk dalam melakukan interaksi dengan lingkungan (Depkes, 2018).

Menurut Rahmidian Safitri (2015) masalah kesehatan gigi, tingkat kebersihan mulut mempunyai peranan yang sangat penting dalam menjaga dan mempertahankan kesehatan gigi dan jaringan penyangga gigi (periodontal), sehingga peranan kesehatan gigi dan mulut dalam upaya peningkatan derajat kesehatan yang optimal sangat perlu diperhatikan. Sebab penyakit gigi dan mulut merupakan penyakit prevalensi terbesar dari masalah-masalah kesehatan nasional. Saat ini untuk menjaga kebersihan adalah dengan menyikat gigi yang baik dan benar.

Kesehatan gigi dan mulut (Rikesdas, 2018) mencatat proporsi masalah gigi dan mulut sebesar 57,6% dan yang mendapat pelayanan dari tenaga medis gigi sebesar 10,2%. Adapun proporsi perilaku menyikat gigi dengan benar sebesar 2,8%.

Menurut Slamet Riyadi (2015) pada penelitiannya mengatakan bahwa apabila seseorang mengabaikan kebersihan gigi dan mulutnya maka plak yang merupakan endapan lunak yang akan berkembangbiak dan melekat erat pada permukaan gigi.

Menurut Herry Imran dkk (2018) menyikat gigi adalah cara umum yang dianjurkan untuk membersihkan seluruh deposit lunak dan plak pada gigi. Efektifitas menyikat gigi selain tergantung pada frekuensi dan cara menyikat juga tergantung dengan waktu menyikat gigi yang baik.

Menurut Nadalia Putri (2020) dalam penelitiannya mengatakan bahwa pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah seseorang mengadakan penginderaan

E. Langkah Penelitian

1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Populasi	Anak usia sekolah dasar	Anak prasekolah
Intervention	Pemeriksaan	Penyuluhan
Comparison	Tidak ada	Tidak ada
Outcome	Meningkatnya kebersihan gigi dan mulut anak	Menurunnya angka karies gigi

terhadap suatu objek tertentu. Pemberian pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terhadap anak dapat dimulai dengan pengetahuan menyikat gigi yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin melakukan penelitian mengenai “Hubungan Pengetahuan Menyikat Gigi Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut Anak Sekolah Dasar”.

TUJUAN PENELITIAN

1. Mengetahui pengetahuan anak tentang kebersihan gigi.
2. Mengetahui pengetahuan anak menyikat gigi.
3. Mengetahui hubungan menyikat gigi dan kebersihan gigi dan mulut pada anak

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah Systematic Review.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

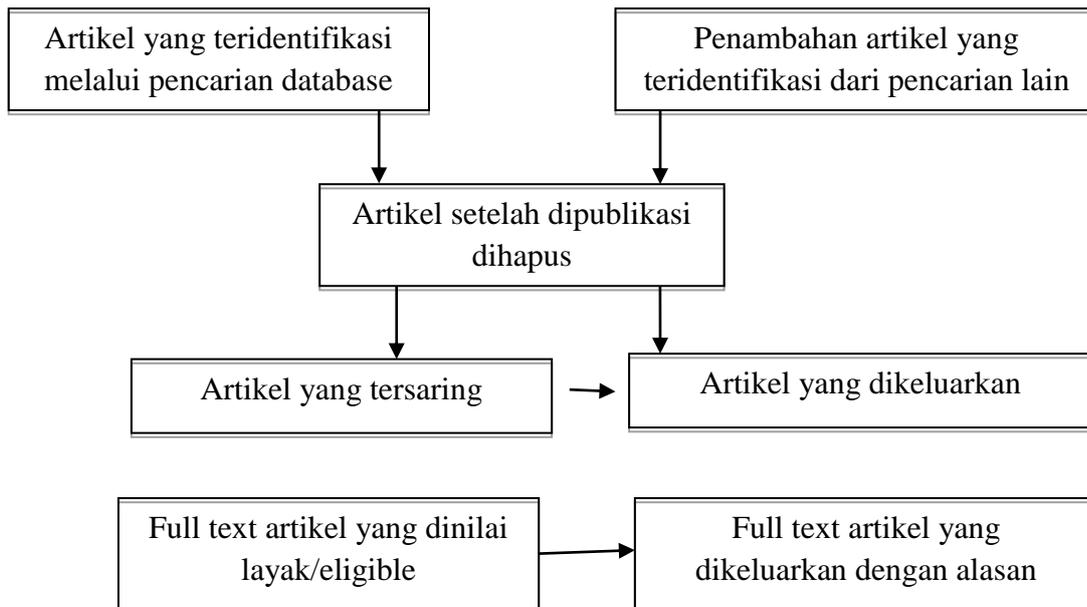
Penelitian dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dengan hasil uji yang dilakukan pada semua lokasi dari tahun 2015-2020.

C. Rumusan PICO

Population : Anak sekolah dasar
Intervention : Tidak ada (-)
Comparison :
Outcome : Meningkatnya kebersihan pada gigi anak sekolah dasar
Studi Design : Kuantitatif

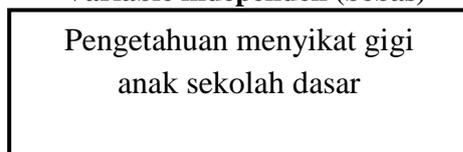
D. Prosedur Penelitian

Google, GoogleScholar, EBSCO
Booelan Operator → Pencarian jurnal/ artikel menggunakan kata kunci (AND, OR dan NOT)
Kata kunci (keyword) yg digunakan → PICO(S)

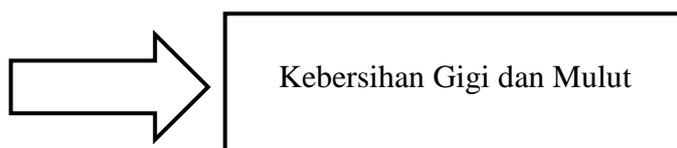


F. Variabel Penelitian

Variable independen (bebas)



Variabel Dependen (terkait)



G. Defenisi Operasional

- a. Pengetahuan anak tentang menyikat gigi

Definisi : Pemahaman anak tentang menyikat gigi yang baik dan benar.

Outcome : Peningkatan pengetahuan anak tentang kebersihan gigi dan mulut. Instrument : Artikel terpublikasi
Skalapengukur : Kategorik

- b. Kebersihan gigi dan mulut (OHI-S)

Definisi : Suatu angka yang menunjukkan keadaan klinis yang didapat pada waktu dilakukan pemeriksaan dengan cara mengukur luas dari permukaan gigi yang ditutupi oleh plak dan kalkulus.

Outcome : Peningkatan kebersihan pada gigi anak sekolah dasar

Instrument : Artikel terpublikasi
Skalapengukuran : Kategorik

H. Instrumen Penelitian dan Pengolahan Data

1. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini alat yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan mengambil data dari artikel maupun jurnal

yang terpublikasi dengan judul “ Hubungan Pengetahuan Menyikat Gigi Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut Anak Sekolah Dasar.”

2. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dikompilasi, diolah dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan pada studi systematic review.

I. Analisis Penelitian

Mengetahui tingkat pengetahuan anak tentang menyikat gigi terhadap kebersihan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar sesuai dengan artikel yang ditelaah dengan outcome yang ingin dicapai dan sesuai masing-masing variabel.

J. Etika Penelitian

Penelitian systematic review ini telah memiliki Ethical Clearance yang diterbitkan dari Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

HASIL PENELITIAN

Hasil

1. Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang direview sesuai tujuan penelitian systematic review dan keasliannya dapat dipertanggungjawabkan.

Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.1 Karakteristik Umum Artikel

No	Kategori	f	%
A. Tahun Publikasi			
1.	2015	2	20
2.	2017	1	10
3.	2018	3	30
4.	2019	1	10
5.	2020	3	30
B. Desain Penelitian			
1.	Cross sectional	8	80
2.	Observasional dengan design cross sectional	1	10
3.	Analitik dengan design cross sectional	1	10
C. Sampling Penelitian			
1.	Total sampling	5	50
2.	Purposive sampling	3	30
3.	Simple Random Sampling	2	20
D. Instrumen Penelitian			
1.	Observasi	6	60
2.	Pemeriksaan, wawancara dan Kuesioner	3	30
3.	Data Sekunder	1	10
E. Analisis Statistik Penelitian			
1.	Uji Product Moment Pearson	1	10
2.	Uji Chi Square	3	30
3.	Univariat Dan Bivariat	1	10
4.	Uji Spearman	3	30
5.	Studi Korelasi	2	20

Berdasarkan Tabel 1.1 diperoleh data bahwa sebesar 30% artikel terpublikasi pada tahun 2020, masing-masing 20% artikel tahun 2015, 30% artikel tahun 2018 dan masing-masing 10% artikel tahun 2017 dan 2019. Dan desain penelitian Cross sectional 80%, Desain Observasional dengan design cross sectional 10%. Sedangkan sampling penelitian dari 10 artikel 50% menggunakan Total Sampling, 30% menggunakan Purposive Sampling dan Simple Random sampling 20%.

Instrument penelitian Observasional 60%, penelitian dengan wawancara dan kuesioner 30% juga dengan data sekunder sebanyak 10%. Analisis statistic penelitian menggunakan Uji Chi Square sebanyak 30%, Uji Spearman 30%, Studi Korelasi sebanyak 20%, Uji Product Pearson sebanyak 10% dan juga Univariate dan Bivariate 10%.

Tabel 4.2 Karakteristik Pengetahuan Anak Tentang Kesehatan Gigi

Kriteria Pengetahuan Anak	f	%
Baik	8	80
Sedang	1	10
Buruk	1	10
Jumlah	10	100

Tabel 4.3 Kondisi OHIS Anak

Rata-rata OHI-S	f	%
Baik	6	60
Buruk	1	10
Sedang	3	30
Jumlah	10	100

Tabel 4.4 Hubungan Pengetahuan Anak

Pengetahuan	f	%
Baik	7	70
Sedang	2	20
Buruk	1	10
Jumlah	10	100

PEMBAHASAN

A. Karakteristik Umum Artikel

Berdasarkan karakteristik umum artikel diperoleh data bahwa sebesar 10% artikel terpublikasi pada tahun 2015, 20% artikel terpublikasi pada tahun 2017, 30% artikel terpublikasi pada tahun 2018, 10% artikel terpublikasi pada tahun 2019 dan 30% artikel terpublikasi pada tahun 2020.

Berdasarkan desain penelitian sebanyak 90% menggunakan penelitian Cross Sectional yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasional, atau pengumpulan data. Sebanyak 10% menggunakan penelitian Observasional dengan design cross sectional yaitu suatu pendekatan yang sifatnya sesaat pada suatu waktu dan tidak diikuti terus-menerus dalam kurun waktu tertentu. Kegiatan yang dilakukan meliputi pengumpulan data terhadap variabel dependen dan independen.

Sampling penelitian yang digunakan sebanyak 50% total sampling yaitu teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sebanyak 30 % purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria tertentu dalam suatu populasi yang memiliki hubungan dominan untuk mencapai tujuan penelitian dan sebanyak 20% simple random sampling yaitu pemilihan sampel secara acak dari seluruh populasi.

Dengan analisis penelitian sebanyak 30% Uji Chi Square merupakan uji non-parametrik yang paling banyak digunakan dalam penelitian bidang kesehatan masyarakat. Sebanyak 30% Uji Spearman merupakan metode korelasi yang diperlukan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel. Sebanyak 20% Studi korelasi merupakan suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan antara dua variabel, Sebanyak 10% Uji Product Moment Pearson merupakan salah satu dari beberapa jenis uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan dua variabel dan sebanyak 10% Univariate dan Bivariate sebanyak merupakan metode analisis yang paling mendasar terhadap suatu data.

B. Karakteristik Pengetahuan Anak Tentang Kesehatan Gigi

Berdasarkan Systematic Review yang telah dilakukan pada 10 artikel mendapatkan hasil bahwa pengetahuan anak sekolah dasar dalam kategori baik 70%, kategori sedang 20% sedangkan kategori buruk 10%.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dalam kategori baik dan begitu juga dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut anak sekolah dasar tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Luh, dkk (2020) pada anak sekolah dasar di SD Negeri 3 Paguyangan terhadap sampel sebanyak 100 orang mendapatkan hasil 55% sampel memiliki perilaku baik dan Sebagian besar sampel memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut sedang yaitu 36%. Dari penelitian ini terdapat hubungan antara perilaku menyikat gigi dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut anak sekolah dasar usia 7-12 tahun di SD Negeri 3 Paguyangan.

Sementara itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan, dkk (2016) pada 46

sampel Siswa kelas V Sd Negeri 17 Dauh Puri mendapatkan hasil 58,53% (24 orang siswa) memiliki kemampuan menyikat gigi yang cukup dan 52,65% (22 orang siswa) memiliki tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut yang cukup.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nadalia (2020) pada Siswa/I Sd Negeri 2 Sritejokencono terhadap sampel sebanyak 43 orang mendapat hasil bahwa pengetahuan menyikat gigi dan kebersihan gigi dan mulut diperoleh nilai sedang disebabkan kurangnya pengetahuan menyikat gigi yang baik dan benar.

Sementara itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Etty (2019) pada 60 sampel anak sekolah dasar mendapatkan hasil sebanyak 51,7% memiliki tingkat pengetahuan kesehatan mulut kategori baik dan 55% tingkat kebersihan mulut kategori sedang.

C. Kondisi OHIS Gigi Anak

Berdasarkan hasil systematic review yang telah dilakukan pada 10 artikel mendapatkan hasil bahwa sebanyak 10% kebersihan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar diketahui buruk pada artikel (Dwi Fitriarum dkk,2020) tentang Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Anak di LPKA Kelas I Martapura., anak dengan rata-rata OHIS kategori baik sebanyak 60% dan 30% anak dengan katagori sedang.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Intan Liana (2019) pada anak sekolah dasar di Kabupaten Bireuen mendapatkan hasil dalam survey 10 anak yaitu 4 anak memiliki kriteria gigi dan muliut sedang dan 6 anak lainnya memiliki kebersihan gigi dan mulut kriteria kurang baik. Hasil penelitian menunjukkan tindakan responden yang tergolong baik, memiliki status kebesihan gigi dan mulut sedang. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara Tindakan dengan kebersihan gigi dan mulut.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwi Fitriarum dkk (2020) terhadap 10 anak, diketahui bahwa 20% anak dengan rata-rata OHIS 4,2 (buruk), 60% anak dengan rata-rata OHIS 1,87 (sedang) dan 20% anak dengan rata-rata OHIS 0,88 (baik). Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya hubungan antara pengetahuan kesehatan mulut dan kesehatan gigi dan mulut pada anak di LPKA Martapura.

Hasil penelitian dari Nadalia Putri (2020) terhadap 43 siswa diketahui bahwa hasil menunjukkan bahwa pengetahuan menyikat gigi dan kebersihan gigi dan mulut (OHIS) diperoleh nilai sedang disebabkan kurangnya pengetahuan menyikat gigi yang baik dan benar serta kurang tepat dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut.

Hasil penelitian dari Triana dkk (2018) terhadap 77 siswa diketahui bahwa hasil menunjukkan OHIS pada siswa usia 10 tahun berada pada kategori baik (0-1,2) sebanyak 71,4%. Kesimpulan penelitian menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara perilaku menyikat gigi dengan status kebersihan gigi dan mulut.

SIMPULAN

- 1) Pengetahuan tentang menyikat gigi yang baik dan benar dapat memperkecil masalah kesehatan gigi dan mulut yang juga merupakan hal yang sangat penting dalam pembangunan kesehatan terutama pada anak usia sekolah dasar.
- 2) Rata-rata OHIS pada 10 artikel yang terpublikasi tergolong baik dengan data yang diperoleh 60% baik dan 10% buruk dan 30% sedang.
- 3) Ada beberapa anak yang sudah memiliki pengetahuan yang baik namun dalam pelaksanaannya masih belum tepat dan benar.

SARAN

a) Saran Untuk Anak

Diharapkan agar anak rajin menyikat gigi 2 kali sehari yaitu pagi setelah sarapan pagi dan malam sebelum tidur agar gigi bersih dari sisa makanan, memeriksakan gigi ke dokter gigi secara rutin 6 bulan sekali, dan tidak mengonsumsi makanan yang manis dan lengket dan memperbanyak makan buah dan sayur.

b) Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk meneliti variable-variabel yang belum diteliti pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Putri, Nadalia. (2020). *Hubungan Pengetahuan Menyikat Gigi Terhadap OHIS Pada Siswa/i SDN 2 Sritejokencono Tahun 2020*. Poltekkes Tanjungkarang.
- Indudewi Sasmi Putu Luh ,at.all. (2020). *Hubungan Perilaku Menyikat Gigi dengan Tingkat Kebersihan Gigi dan Rongga mulut Anak Sekolah Dasar Usia 7-12 tahun di SDN 3 Peguyangan, Bali-Indonesia*. Bali Dental Journal 4(2), 95-98, 2020.
- Herijulianti, E. (2010). *Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta: EGC Penerbit Buku Kedokteran.
- Artawa Budi, Pande Putu Nanda Pradipta. (2017). *Hubungan Menyikat Gigi dengan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Siswa kelas IV dan V SDN 6 Dlodpangkung Sukawati Tahun 2017*. Jurnal Kesehatan Gigi 6(2), 14-18, 2019.
- Sari Dwi F. (2020). *Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Anak di Lembaga LPKA kelas 1 Martapura Kab. Banjar*. Jurnal Terapis Gigi dan Mulut: Volume.1 No.1 (2020).
- Muhamad, Ramdan. (2018). *Hubungan Kebiasaan Menyikat Gigi Sebelum Tidur Malam dengan Tingkat Kebersihan Gigi Siswa Sekolah Dasar Bulukantil*. F. Kedokteran-Surakarta, 2020.
- Herry Imran , dkk (2018). *Hubungan Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi dan Status Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Murid Sekolah Dasar*. Jurnal Penelitian Kesehatan "Suara Forikes". 258-262. 2018
- Ramadhan, A.G, (2014). *Serba-serbi Kesehatan Gigi dan Mulut*. Bukene. Jakarta
- Notoadmojo, Soekidjo. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2012.

- Yuniarly,Etty,at.all. (2019). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Anak Sekolah Dasar. Jurnal Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,2019.*
- Triana,Aniq Malikha. (2018). *Hubungan Perilaku Menyikat Gigi dengan Status kebersihan Gigi dan Mulut Anak Usia 10 Tahun SDN Palebon 3 Kota Semarang.Universitas Muhammadiyah Semarang,2018.*
- Putri Mh, dkk, (2010). *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Karies dan Jaringan Pendukung Gigi. Jakarta : 2010*
- Sariningsih, E, (2012)."*Merawat Gigi Anak Sejak Dini*".Jakarta:PT. Elex Media Komputindo
- Sihite, JN. (2011). *Hubungan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Pengalaman Karies.*
- Budiharto. (2013). *Pengantar Ilmu Perilaku Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan Gigi .Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran Egc*
- Sarwono. (2002). *Psikologi Sosial: Individu dan Teori-teori Psikologi Sosial. Jakarta :PT.Balai Pustaka*
- Rusmawati, I, (2010). *KTI Kebersihan Gigi dan Mulut.*
- Notoatmodjo. (2007).*Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta*